

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan menjabarkan mengenai lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode penelitian, variabel dan definisi operasional, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen dan teknik analisis data yang akan digunakan peneliti.

3.1 Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih peneliti untuk mengadakan penelitian adalah Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung yang bertempat di JL. Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung 40154.

3.1.2 Populasi Penelitian

Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia dikampus Bumi Siliwangi Bandung berjumlah 22472 orang (Sumber: Data UPI).

3.1.3 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2012) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Rumus yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel, berdasarkan pada pendapat yang dikemukakan oleh Slovin (dalam Umar, 2008):

Tabel 3. 1.

Rumus Mencari Sampel

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

Maka:

$$n = \frac{22472}{1 + (22472 \cdot 0,1^2)}$$

$$n = \frac{22472}{1 + (22472 \cdot 0,01)}$$

$$n = \frac{22472}{225,72}$$

$$n = 99,55$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Presisi (peran kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir/diinginkan yaitu sebesar 10% atau 0,1).

n = 99,55 = 100 mahasiswa-mahasiswi.

Berdasarkan rumus di atas, maka jumlah sampel yang diambil dari seluruh mahasiswa-mahasiswi Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) sebanyak 100 responden yang berusia 18-22 tahun responden dari setiap fakultas dan jurusan yang ada di kampus Bumi Siliwangi kecuali fakultas pascasarjana dan kampus daerah.

3.1.4 Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2009). Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2012). Selain penjelasan teori yang ada diatas, peneliti memilih teknik *simple random*

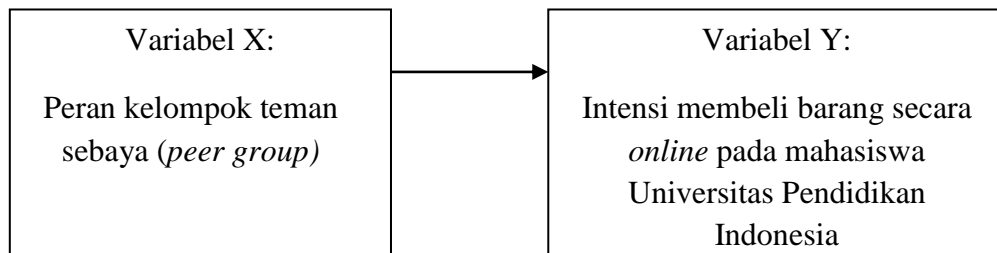
sampling karena sampel yang akan dipilih tidak memiliki persyaratan khusus selain sampel yang akan dipilih adalah mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) kampus Bumi Siliwangi.

3.2 Pendekatan dan Desain Penelitian

Desain penelitian ini dapat digambarkan dengan bagan, seperti gambar dibawah ini:

1. Variabel X : Peran kelompok teman sebaya (*peer group*)
2. Variabel Y : Intensi membeli barang secara *online* pada mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia

Gambar 3. 1
Desain Penelitian



3.3 Definisi Operasional

3.3.1 Peran Kelompok Teman Sebaya (*Peer Group*)

Peran kelompok teman sebaya (*peer group*) dalam penelitian ini adalah sejauh mana individu memaknakan peran teman sebaya memberikan pengaruh terhadap perilaku individu sehari-hari sebagai teman sebaya pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia, terdiri dari empat dimensi peran kelompok teman sebaya yaitu kelompok teman sebaya merupakan sumber penting *reinforcement social*, kelompok teman sebaya merupakan model bagi anggotanya, kelompok teman sebaya merupakan objek dalam perbandingan sosial, kelompok teman sebaya merupakan pengkritik dan

Susan Yosefine Putri Br Girsang, 2016

Pengaruh Peran Kelompok Teman Sebaya (Peer Group) Terhadap Intensi Membeli Secara Online Pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

agen dalam mempersuasi anggotanya. Keempat dimensi tersebut didapatkan berdasarkan teori yang dicetuskan oleh Shaffer (1994) yang kemudian disusun menjadi satu instrumen oleh peneliti sendiri. Melalui peran kelompok teman sebaya akan diketahui sampai seberapa besar peran kelompok teman sebaya dalam kehidupan mahasiswa. Semakin tinggi skor yang didapat maka semakin menunjukkan tingginya peran kelompok teman sebaya dalam kehidupan mahasiswa.

3.3.2 Intensi Membeli Barang Secara *Online* Pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia

Secara operasional intensi membeli barang secara *online* pada mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia adalah niat atau keinginan yang secara sadar untuk dimunculkan atau tidak dimunculkan oleh individu ketika membeli barang menggunakan media internet (*online*) yang didasari oleh teori Ajzen (2005) *attitude toward the behavior, subjective norm, perceived behavioral control* sehingga memunculkan intensi membeli barang secara *online*.

Skor yang tinggi pada alat ukur ini akan menunjukkan bahwa intensi membeli barang secara *online* pada mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia memiliki penyesuaian terhadap faktor yang mempengaruhinya begitupun sebaliknya jika skor yang didapat rendah.

Alat ukur ini didapat berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Ajzen (2005) yang disusun oleh peneliti sendiri sehingga menjadi sebuah alat ukur instrumen yang dapat dipakai untuk variabel intensi membeli barang secara *online* pada mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan cara penyebaran kuesioner secara *online* menggunakan *googledoc* dan secara langsung menggunakan kuesioner cetak kepada setiap remaja yang sedang menuntut ilmu di Universitas Pendidikan Indonesia. Teknik ini merupakan salah satu alat yang digunakan untuk pengumpulan data yang hasilnya akan berupa data faktual yang dikategorikan oleh peneliti (Azwar, 2012). Didalam kuisisioner (angket) yang akan disebar oleh peneliti secara *online* menggunakan *googledoc* akan diisi oleh responden sesuai dengan kondisi yang dialami responden yang kemudian peneliti akan melakukan pengolahan data untuk melanjutkan ketahapan selanjutnya.

3.5 Instrumen Penelitian

Arikunto (2006) Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam rangka mempermudah kegiatan pengumpulan data sehingga hasilnya lebih sistematis. Pada penelitian kuantitatif instrumen penelitian dimaksudkan sebagai alat pengumpul data layaknya alat tes (Moleong, 2010). Dikarenakan pada penelitian ini terdapat dua variabel, maka terdapat pula dua alat ukur atau instrumen.

Instrumen yang pertama peran kelompok teman sebaya (*peer group*) bertujuan untuk mengukur peranan kelompok teman sebaya (*peer group*) dalam kehidupan mahasiswa dirancang oleh peneliti berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Shaffer (1994). Menurut dari teori tersebut peranan kelompok teman sebaya (*peer group*) terbagi atas empat peran yang dijelaskan sebagai berikut: kelompok teman sebaya merupakan sumber penting *reinforcement social*, kelompok teman sebaya merupakan model bagi anggotanya, kelompok teman sebaya merupakan objek dalam perbandingan sosial, dan kelompok teman sebaya merupakan pengkritik dan agen dalam mempersuasi anggotanya. untuk memudahkan peneliti dalam pengambilan data, peneliti menggunakan skala likert dengan alternatif jawabannya ada 5 yaitu SS, S, CS, TS dan STS yang memiliki nilai yang berbeda-beda tergantung jenis pernyataannya apakah *favourable* atau *unfavourable*.

Alat ukur yang digunakan terlebih dahulu melakukan pengujian konten dengan meminta pendapat ahli (*expart judgement*) oleh tiga dosen psikologi yaitu Bapak Drs. MIF Baihaqi, M.Si, Bapak Helli Ihsan, S. Ag., M.Si dan Ibu Dyah ZalehaWyandini S.Psi., M.Si yang kemudian akan dilakukan penyebaran kuesioner untuk *Try Out* (uji coba) sehingga didapatlah nilai reliabilitas peran kelompok teman sebaya (*peer group*) sebesar 0,649 dengan pengukuran melalui *Cronbach Alpha* dari 100 responden.

Jika dilihat dari nilai reliabilitasnya menunjukkan alat ukur yang ada cukup reliabilitas. Dari perhitungan reliabilitas ini didapatlah dari 24 item pernyataan 17 item yang tidak gugur dan 7 item pernyataan yang gugur.

Instrumen yang kedua instensi membeli barang secara *online* pada mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia yang dirancang oleh peneliti berdasarkan teori dari Ajzen (2005). Item-item dalam instrumen ini disusun guna mengukur intensi membeli barang secara *online* pada mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia, disusun berdasarkan tiga aspek dalam intensi yaitu *attitude toward the behavior* (sikap terhadap perilaku), *subjective norm* (norma subjektif), *perceived behavior control* (persepsi terhadap kontrol perilaku). Untuk memudahkan peneliti dalam pengambilan data, peneliti menggunakan skala likert dengan alternatif jawabannya ada 5 yaitu SS, S, CS, TS dan STS yang memiliki nilai yang berbeda-beda tergantung jenis pernyataannya apakah *favourable* atau *unfavourable*.

Alat ukur yang digunakan terlebih dahulu melakukan pengujian konten dengan meminta pendapat ahli (*expart judgement*) oleh tiga dosen psikologi yaitu Bapak Drs. MIF Baihaqi, M.Si, Bapak Helli Ihsan, S. Ag., M.Si dan Ibu Dyah ZalehaWyandini S.Psi., M.Si yang kemudian akan dilakukan penyebaran kuesioner untuk Try Out (uji coba) sehingga didapatlah nilai reliabilitas intensi membeli barang secara *online* pada mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia sebesar 0,731 dengan pengukuran melalui *Cronbach Alpha* dari 100 responden.

Jika dilihat dari nilai reliabilitasnya menunjukkan alat ukur yang ada cukup reliabilitas. Dari perhitungan reliabilitas ini didapatlah dari 27 item pernyataan 26 item yang tidak gugur dan 1 item pernyataan yang gugur.

Penelitian ini diadakan di Universitas Pendidikan Indonesia dikampus Bumi Siliwangi Bandung dengan melibatkan 100 mahasiswa aktif dengan berbagai fakultas yang ada dikampus tersebut.

Dibawah ini akan dijelaskan bagaimana proses pengembangan instrumen yang digunakan pada penelitian ini.

3.5.1 Proses Pengembangan Instrumen

3.5.1.1 Spesifikasi Peran Kelompok Teman Sebaya

Proses pengembangan instrumen peran kelompok teman sebaya adalah untuk mendapatkan data tentang peran kelompok teman sebaya (*peer group*) dalam penelitian ini, peneliti memakai instrumen yang mengacu dari teori yang dicetuskan dan dikembangkan oleh Shaffer (1994). Kemudian akan dilakukan *expart judgement* terhadap kajian psikologi oleh tiga orang dosen ahli psikologi, dan pada kuesioner penelitian ini akan menggunakan koefisien reliabilitas. Reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan konsisten angket dalam mengukur variabel.

Tabel 3.2
Item Alat Ukur Peran Kelompok Teman Sebaya (*Peer Group*)

Aspek	Dimensi	Indikator	Item		
			Fav	Unfav	Jumlah
Peran kelompok teman sebaya (<i>peer group</i>)	Kelompok teman sebaya merupakan sumber penting <i>reinforcement</i> .	• Teman sebaya memberikan reaksi <i>reinforcement</i> positif (+).	1, 2, 3		3
		• Teman sebaya memberikan reaksi <i>reinforcement</i> negatif (-).	4, 5		2
	Kelompok teman sebaya merupakan model bagi anggotanya	• Teman sebaya menjadi model (orang yang ditiru) bagi teman yang lainnya, dalam hal:	7	6	2
		○ Penampilan.			
		○ Prestasi.	9	8	2
		○ Moral <i>Judgement</i>	10	11	2
		○ Sikap dalam menghadapi situasi baru.	12, 13		2
	Kelompok teman sebaya	• Perbandingan kemampuan.	17		1

	merupakan objek perbandingan sosial.	• Perbandingan kepribadian.	14, 15	16	3
	Kelompok teman sebaya merupakan pengkritik dan mempersuasi anggotanya	• Teman sebaya merupakan tempat untuk berdiskusi.	19	18, 20	3
		• Sesama teman sebaya dapat saling membujuk	21, 22		2
		• Sesama teman sebaya bisa saling mengkritik .	24	23	2
	Jumlah		17	7	24

3.5.1.2 Spesifikasi Intensi Membeli Barang Secara *Online* Pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia.

Pada penelitian kali ini untuk mendapatkan data tentang intensi membeli, peneliti memakai instrumen yang mengacu pada alat ukur yang disusun dari teori yang dicetuskan oleh Ajzen (2005). Kemudian dilakukan *expert judgement* oleh tiga orang dosen ahli psikologi terhadap kajian-kajian psikologi.

Tabel 3.3
Item Alat Ukur Intensi Membeli Barang Secara *Online* Pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia.

Aspek	Dimensi	Indikator	Item		
			Fav	Unfav	Jumlah

Susan Yosefine Putri Br Girsang, 2016
Pengaruh Peran Kelompok Teman Sebaya (Peer Group) Terhadap Intensi Membeli Secara Online Pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Intensi Membeli barang menggunakan media internet (online)	<i>Attitude toward the behavior</i> (Sikap terhadap perilaku)	• <i>Behavioral belief</i> (<i>Belief</i> terhadap keuntungan dan kerugian dari intensi membeli barang menggunakan media online)	1, 2, 3	4, 5	5
		• <i>Outcome evaluation</i> (Evaluasi terhadap <i>belief</i> dari keuntungan dan kerugian dari intensi membeli barang menggunakan media internet online).	7, 8	6, 9, 10	5
	<i>Subjective Norm</i> (Norma subjektif)	• <i>Normative belief</i> (<i>Belief</i> terhadap <i>significant others</i> yang mendorong/menghambat subjek untuk menampilkan intensi membeli barang menggunakan media online).	11, 12	13	3
		• <i>Motivation to comply</i> (Motivasi subjek untuk menuruti saran dari <i>significant others</i> mengenai intensi membeli barang menggunakan media online).	14, 15, 16, 18.	17	5
	<i>Perceived behavioral control</i> (Persepsi terhadap kontrol perilaku)	• <i>Control belief</i> (<i>Belief</i> mengenai faktor pendorong/yang mempermudah dan penghambat/yang mempersulit subjek untuk intensi membeli	19, 20, 23	21, 22	5

		barang menggunakan media <i>onlinesop</i>)			
		• <i>Power of control belief</i> (Besar/kecilnya <i>belief</i> subjek tentang faktor pendorong atau penghambat untuk keinginan membeli barang menggunakan <i>onlineshop</i>).	24, 25	26, 27	4
		Jumlah	16	11	27

3.5.2 Uji Validitas Isi

Pengujian konten dengan melakukan meminta pendapat ahli (*Expert Judgement*) kepada tiga dosen psikologi yaitu Bapak Drs. MIF. Baihaqi, M.Si Bapak Helli Ihsan, S.Ag, M.Si, dan Ibu Diah Zaleha Wyandini, S.Psi., M.Si untuk memberikan penilaian dan arahan mengenai masing-masing item yang sesuai dengan indikator perilaku yang hendak diungkap terhadap item-item yang digunakan dalam alat ukur.

Setelah instrumen ditimbang (*judgement*) oleh tiga dosen, langkah selanjutnya adalah melakukan uji coba instrumen terhadap 100 mahasiswa yang akan diteliti. Uji coba instrumen bertujuan untuk menguji keandalan instrumen penelitian (dengan menghitung validitas dan reliabilitasnya), sehingga dihasilkan butir-butir item yang selanjutnya dipakai dan diolah dalam pengolahan data seluruh subjek.

3.5.3 Pemilihan Item Layak

Setelah penilaian item yang dilakukan oleh para profesional, peneliti kemudian melakukan *try out*, lalu peneliti melakukan pemilihan item kembali menggunakan korelasi item-total dengan cara mengkorelasikan sekor setiap item dengan skor instrumen. Item yang dipilih menjadi item total adalah yang memiliki korelasi item-total sama dengan atau lebih besar

dari 0,30, namun sebagian ahli psikometri mengatakan bahwa korelasi item-total 0,20 adalah cukup, ketika item tidak mencapai 0,30 maka indikator yang terbuang bisa diturunkan menjadi 0,20 (Ihsan, 2013). Pada penelitian ini peneliti memilih koefisien korelasi sama dengan atau lebih besar 0,02 (Ihsan, 2013). Berikut ini akan diuraikan hasil item dari masing-masing instrumen.

3.5.3.1 Pemilihan Item Layak Pada Peran Kelompok Teman Sebaya (*Peer Group*)

Berdasarkan perhitungan analisis item yang telah dilakukan dalam penelitian ini, pada variabel peran kelompok teman sebaya (*peer group*), peneliti menemukan 14 item yang tidak layak. Maka dari itu, item yang layak sebanyak 10 item. Namun, dengan pertimbangan item yang masih dapat menguntungkan saat pengambilan data dipertahankan dengan *Cronbach's Alpha if Item Deleted* sebesar 0,649, sehingga jumlah item yang dipertahankan menjadi 17 item yang layak.

Tabel 3.4

Item yang Gugur dan Tidak Gugur Peran Kelompok Teman Sebaya (*Peer Group*)

Item yang Tidak Gugur	Item yang Gugur
1,2,3,4,5,6,9,11,12,13,15,16,17,19,20,21 dan 24.	7,8,10,14,18,22 dan 23

Setelah dilakukan perhitungan maka didapatlah item-item yang dapat dipertahankan yaitu:

Tabel 3.5

Item Alat Ukur Peran Kelompok Teman Sebaya (*Peer Group*)

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Item	
			Fav	Unfav

Peran kelompok teman sebaya (<i>peer group</i>)	Kelompok teman sebaya merupakan sumber penting <i>reinforcement</i>	• Teman sebaya memberikan reaksi <i>reinforcement</i> positif (+).	1,2,3	-
		• Teman sebaya memberikan reaksi <i>reinforcement</i> negatif (-)	4,5	-
	Kelompok teman sebaya merupakan model bagi anggotanya	• Teman sebaya menjadi model (orang yang ditiru) bagi teman yang lainnya, dalam hal:	-	6
		○ Penampilan.		
		○ Prestasi.	7	-
		○ Moral <i>Judgement</i>	-	8
		○ Sikap dalam menghadapi situasi baru.	9,10	-
	Kelompok teman sebaya merupakan objek perbandingan sosial.	• Perbandingan kemampuan.	11	-
		• Perbandingan kepribadian.	12	13
	Kelompok teman sebaya merupakan pengkritik dan mempersuasi anggotanya	• Teman sebaya merupakan tempat untuk berdiskusi.	14	15
		• Sesama teman sebaya dapat saling membujuk.	16	-
		• Sesama teman sebaya bisa saling mengkritik.	17	-

3.5.3.2 Pemilihan Item Layak Pada Intensi Membeli Barang Secara Online Pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia.

Hasil analisis item pada instrumen Intensi membeli barang secara *online* pada mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. Menunjukkan bahwa dari 27 item yang diuji, item yang dinyatakan layak berjumlah 26 item dan item yang dinyatakan tidak layak berjumlah 1 item pada nomor 9. Adapun item yang layak pada nomor.

Tabel 3.6
Item yang Gugur dan Tidak Gugur Intensi Membeli Barang Secara *Online* pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia.

Item yang Tidak Gugur	Item yang Gugur
1,2,3,4,5,6,7,8,10,11,12,13,14,15,16,17,18, 19,20,21,22,23,24,25,26, dan 27	9

Setelah dilakukan perhitungan maka didapatkan item-item yang dapat dipertahankan untuk penelitian ini, dapat dilihat ditabel yang ada dihalaman selanjutnya:

Tabel 3.7
Item Alat Intensi Membeli Barang Secara *Online* Pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia.

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Item	
			Fav	Unfav
Intensi membeli barang menggunakan media internet (<i>online</i>).	<i>Attitude toward the behavior</i> (Sikap terhadap perilaku)	• <i>Behavioral belief</i> (<i>belief</i> terhadap keuntungan dan kerugian dari intensi membeli barang menggunakan media <i>online</i>).	1, 2, 3	4, 5
		• <i>Outcome evaluation</i> (Evaluasi terhadap <i>belief</i> dari keuntungan dan kerugian dari intensi membeli barang menggunakan media internet <i>online</i>).	7, 8	6, 9, 10
	<i>Subjective Norm</i> (Norma subjektif)	• <i>Normative belief</i> (<i>belief</i> terhadap <i>significant others</i> yang mendorong/menghambat subjek untuk menampilkan intensi membeli barang menggunakan media <i>online</i>).	11, 12	13

		<ul style="list-style-type: none"> • <i>Motivation to comply</i> (Motivasi subjek untuk menuruti saran dari <i>significant others</i> mengenai intensi membeli barang menggunakan media <i>online</i>). 	14, 15, 16, 18	17
	<i>Perceived behavioral control</i> (Persepsi terhadap kontrol perilaku)	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Control belief</i> (<i>Belief</i> mengenai faktor pendorong/yang mempermudah dan penghambat/yang mempersulit subjek untuk intensi membeli barang menggunakan media <i>onlinesop</i>). 	19, 20	21, 22
		<ul style="list-style-type: none"> • <i>Power of control belief</i> (Besar/kecilnya <i>belief</i> subjek tentang faktor pendorong atau penghambat untuk keinginan membeli barang menggunakan <i>onlineshop</i>). 	24, 25	26, 27

3.5.4 Reliabilitas

Reliabilitas adalah instrumen yang bila digunakan berapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2013). Uji reliabilitas instrumen dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai dengan 1. Semakin tinggi koefisiennya reliabilitas mendekati angka mulai dari rentang 0 sampai dengan 1. Sebaliknya, jika koefisien mendekati angka 0 maka dapat dikatakan bahwa reliabilitasnya semakin rendah.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi dari program *SPSS (Statistical Product and Service Solution)* ver

20.0 for windows melalui teknik perhitungan *Alpha Cronbach* untuk mengetahui seberapa konsisten tiap-tiap item dalam suatu instrumen.

3.5.4.1 Reliabilitas Instrumen Peran Kelompok Teman Sebaya (*Peer Group*)

Hasil uji reliabilitas instrumen peran kelompok teman sebaya (*peer group*) menunjukkan reliabilitas koefisien peran kelompok teman sebaya (*peer group*) 0,797 sedangkan koefisien reliabilitas ketika uji coba ialah 0,649. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas ketika mengambil data lebih baik daripada reliabilitas pada saat uji coba. Koefisien tersebut menunjukkan bahwa instrumen ini bersifat lebih reliabel dibanding pada saat uji coba.

Tabel 3.8
Hasil Reliabilitas Sebelum dan Sesudah

<i>Reliability Statistics</i>		<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,649	25	,797	17

Dari hasil reliabilitas diatas dapat dilihat bahwa hasil reliabilitas dengan pengurangan item yang tidak layak berdampak pada peningkatan nilai reliabilitas untuk penelitian menjadi 0,797 yang artinya instrumen yang digunakan baik dan dipercaya sebagai alat pengumpul data.

3.5.4.2 Reliabilitas Instrumen Intensi Membeli Barang Secara *Online* Pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia.

Hasil uji reliabilitas instrumen intensi membeli barang secara *online* pada mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. menunjukkan koefisien reliabilitas sebesar 0,782, sedangkan koefisien reliabilitas ketika uji coba ialah 0,731. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas ketika ambil data lebih baik dibanding reliabilitas pada saat uji coba. Koefisien tersebut menunjukkan bahwa instrumen ini bersifat reliabel.

Tabel 3.9
Hasil Reliabilitas Uji Coba

<i>Reliability Statistics</i>		<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,731	27	,782	26

Dari hasil reliabilitas diatas dapat dilihat bahwa hasil reliabilitas dengan pengurangan item yang tidak layak berdampak pada peningkatan nilai reliabilitas untuk penelitian menjadi 0,782 yang artinya instrumen yang digunakan baik dan dipercaya sebagai alat pengumpul data.

Sebagai kriteria untuk mengetahui tingkat reliabilitas, maka digunakan klasifikasi dari Sugiyono (2008) yang menyebutkan:

Tabel 3.10
Kriteria Keterandalan (Reliabilitas) Instrumen

0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

Hasil pengolahan data pada penelitian ini dengan menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) ver 20.0 for Windows untuk memperoleh reliabilitas kuisioner peran kelompok teman sebaya (*peer group*) dan intensi membeli barang secara *online* pada mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia dapat dilihat pada tabel berikut:

3.5.4.3 Kriteria Skoring

Gambaran umum karakteristik sumber data penelitian yaitu peran kelompok teman sebaya (*peer group*) dan intensi membeli barang secara *online* pada mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. Terlebih dahulu dilakukan pengelompokan data menjadi dua kategori yaitu tinggi dan rendah. Penentuan kategori peran kelompok teman sebaya (*peer group*) dan intensi membeli barang secara *online* pada mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. Dalam penelitian ini dilakukan dengan konversi skor mentah menjadi skor matang dengan menggunakan batas aktual dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghitung skor total masing-masing responden
2. Menghitung rata-rata dari skor total responden (μ) dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) ver 20.0 for windows.
3. Menentukan standar deviasi dari skor total responden (σ) dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) ver 20.0 for windows.
4. Mengelompokan data menjadi dua kategori yaitu tinggi dan rendah dengan pedoman sebagai berikut:
 - a. Penentuan skor dilakukan untuk menentukan kategori peran kelompok teman sebaya (*peer group*) dan intensi membeli barang secara *online* pada mahasiswa Universitas Pendidikan

Indonesia. tinggi dan rendah dengan menggunakan distribusi frekuensi. Secara spesifik penentuan skor dari data responden diperoleh X_{maks} dan X_{min} . Untuk memperoleh rentang, data skor tertinggi responden (X_{maks}) dikurangi skor terendah responden (X_{min}), untuk memperoleh interval pada tabel konversi skor dari (Furqon, 2009) adalah sebagai berikut:

Rentang = $X_{maks} - X_{min}$ (skormaksimal dikurangi skorminimal)

Kelompok = kategori konversi skor

Interval = $\frac{\text{Rentang}+1}{\text{Kelompok}}$

b. Mengenai gambaran per aspek dan indikator peran kelompok teman sebaya (*peer group*) terhadap intensi membeli barang secara *online* pada mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia akan disajikan dalam bentuk persentase.

Tabel 3.11
Interpretasi Skor Kategori

Variabel	Kategori	Interpretasi
Peran kelompok teman sebaya (<i>peer group</i>)	Rendah (35 – 51)	Kecenderungan peran kelompok teman sebaya (<i>peer group</i>) aspek sumber penting <i>reinforcement</i> , model bagi anggotanya, objek perbandingan sosial, pengkritik dan mempersuasi anggotanya dikatakan rendah.
	Tinggi (52 - 72)	Kecenderungan peran kelompok teman sebaya (<i>peer group</i>) aspek sumber penting <i>reinforcement</i> , model bagi anggotanya, objek perbandingan sosial, pengkritik dan mempersuasi anggotanya dikatakan tinggi.
Intensi membeli barang secara <i>online</i> pada mahasiswa	Rendah (40 – 78)	Kecenderungan intensi membeli barang secara <i>online</i> pada mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia melalui aspek <i>Attitude toward the behavior</i> , <i>Subjective Norm</i> , <i>Perceived behavioral control</i> dikatakan rendah.

Universitas Pendidikan Indonesia	Tinggi (79 – 102)	Kecenderungan intensi membeli barang secara <i>online</i> pada mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia melalui aspek <i>Attitude toward the behavior, Subjective Norm, Perceived behavioral control</i> dikatakan tinggi.
----------------------------------	----------------------	--

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Verifikasi Data

Verifikasi data adalah suatu langkah pemeriksaan terhadap data yang diperoleh dalam rangka pengumpulan data, sehingga verifikasi data ini bertujuan untuk menyeleksi atau memilih data yang memadai untuk diolah, dengan cara memilih data yang memadai untuk diolah, dengan cara memilih lembar daftar yang telah diisi dengan lengkap. Dari hasil verifikasi tersebut diperoleh data yang diisi responden menunjukkan kelengkapan dan cara pengisian yang sesuai dengan petunjuk, atau jumlah data sesuai dengan sampel dan semuanya memenuhi persyaratan untuk dapat diolah.

3.6.2 Penyebaran Data

Setelah diketahui item-item pernyataan yang layak dan memenuhi syarat untuk digunakan sebagai data penelitian, langkah selanjutnya adalah melakukan penyebaran. Instrumen penelitian dikembangkan dengan bentuk skala sikap. Skala sikap yang digunakan adalah skala sikap likert dengan lima alternatif jawaban yaitu, SS bila saudara menganggap pernyataan Sangat Sesuai; S bila saudara menganggap pernyataan Sesuai; CS bila saudara menganggap pernyataan Cukup Sesuai; TS bila saudara menganggap pernyataan Tidak Sesuai; dan STS bila saudara menganggap pernyataan Sangat Tidak Sesuai. Pada pengisian instrumen subjek akan diminta memberikan jawaban atas pernyataan-pernyataan yang ada dengan memberikan tanda *checklist* (✓).

Dari setiap jawaban yang diberikan responden pada instrumen-instrumen peran kelompok teman sebaya dan intensi membeli secara *online* pada mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia akan dilakukan beberapa tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Jawaban-jawaban dari setiap pernyataan tersebut akan diberikan dinilai dengan angka-angka yang sudah ditentukan.
2. Menjumlahkan seluruh skor pada instrumen peran kelompok teman sebaya dan intensi membeli barang secara *online* pada mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia yang diperoleh responden.

Tabel 3.12
Lima Alternatif Jawaban

Pilihan Jawaban	Item <i>Favorable</i> (+)	Item <i>Unfavorable</i> (-)
Sangat Sesuai (SS)	5	1
Sesuai (S)	4	2
Cukup Sesuai (CS)	3	3
Tidak Sesuai (TS)	2	4

Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5
---------------------------	---	---

Skor total diperoleh dengan menjumlahkan semua jawaban yang telah diberikan oleh responden, untuk mengetahui peran kelompok teman sebaya dan intensi membeli barang secara *online* pada mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia semakin tinggi skor yang diperoleh responden maka semakin tinggi peran kelompok teman sebaya dan intensi membeli barang secara *online* pada mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia begitupun sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh maka peran kelompok teman sebaya dan intensi membeli barang secara *online* pada mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia

3. Menentukan *mean* dan standar deviasi yang kemudian dibuat untuk mendapatkan kategorisasi data.

3.6.3 Uji Regresi Linier Sederhana

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan dua variabel yakni variabel bebas (*independen*, X , 1) dan variabel terikat (*dependen*, Y , 2). Dan untuk mengetahui pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen* pada penelitian ini dengan menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution version 20.00 for windows*).

3.7 Koefisien Determinasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan koefisien determinasi dapat dihitung dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi yang telah ditemukan, dan selanjutnya dikalikan dengan 100%. Dalam mencari koefisien determinasi pada penelitian ini dibantu dengan menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution version 20.00 for windows*).

3.8 Produser Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini terbagi menjadi beberapa tahapan-tahapan, yaitu:

a. Tahap Persiapan

1. Merumuskan masalah penelitian
2. Memahami, mendapatkan dan melakukan studi kepustakaan, landasan teori serta mencari penelitian-penelitian yang sudah ada sebelumnya yang memiliki kesamaan dengan masalah yang sedang diteliti.
3. Mulai menentukan populasi dan sampel penelitian yang sesuai.
4. Menentukan dan membuat instrumen penelitian yang sesuai dengan teori yang dipakai.
5. Melakukan uji kepada dua orang dosen (*expert judgement*) ahli tentang instrumen yang akan digunakan.
6. Instrumen yang akan digunakan akan diuji coba terlebih dahulu, hal ini dilakukan guna menganalisis item serta mengetahui kelayakan item-item dan reliabilitas instrumen yang dibuat oleh peneliti.
7. Membuat kuesioner sebagai media pengumpulan data.

b. Tahap Pelaksanaan

1. Menyebarkan kuisisioner sebagai proses pengumpulan data-data secara *online* dan cetak didalam kampus UPI (Universitas Pendidikan Indonesia) Bumi Siliwangi Bandung.
2. Mulai menyusun data, memverifikasi data, mengolah data dan melakukan interpretasi hasil-hasil dari pengolahan data.

c. Tahap pelapor

1. Mendeksripsikan hasil penelitian yang telah dilakukan.

Susan Yosefine Putri Br Girsang, 2016

Pengaruh Peran Kelompok Teman Sebaya (Peer Group) Terhadap Intensi Membeli Secara Online Pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Mengambil kesimpulan setelah semua data yang telah diolah dan kemudian dianalisis sehingga didapatkan hasil dari penelitian ini.
3. Melakukan penyusunan hasil dari rangkaian seluruh kegiatan penelitian dan pengambilan data, kemudian peneliti akan melakukan konsultasi selanjutnya dengan dosen pembimbing.